

**PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KONSEPSI
DAN REALITAS**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PENDIDIKAN ISLAM
DALAM KONSEPSI
DAN REALITAS**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Editor:
Abd. Rachman Assegaf
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lembaga Penelitian
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Pendidikan Islam dalam konsepsi dan realitas/
editor Abd. Rachman Assegaf - Yogyakarta:
Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006

212 hlm. ; 14,5 x 21 cm

ISBN 978-979-9353-20-7

PENDIDIKAN ISLAM DALAM KONSEPSI DAN REALITAS

Penulis:

Abd. Rachman Assegaf
Sutrisno
Mahmud Arif
Sarjono

Editor:

Abd. Rachman Assegaf

Penyunting:

Abdul Munip
T. Surjanto

Cetakan I : 2006

Penerbit:

Lembaga Penelitian
Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR ISI

**KONFIGURASI TEORI PENDEKIDIKAN JOHN DEWEY
DAN AL-ABRASY (Implementasi bagi Pendidikan Islam
di Indonesia) □ 1**

Abd. Rachman Assegaf

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS DALAM
PENDEKIDIKAN ISLAM KONTEMPORER;
Telaah Pemikiran Muhammad Iqbal □ 43**

Sutrisno

**TRADISI BAYANI DALAM PENDEKIDIKAN ISLAM
Kajian Historis-Filosofis atas Epistemologi
Pendidikan Islam Masa Keemasan dan Implikasinya
Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia □ 129**

Mahmud Arif

**KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU MAJERASAH IBTIDAIYAH NEGERI
YOGYAKARTA II □ 173**

Sarjono

KATA PENGANTAR

Pendidikan dimaknai sebagai upaya penanaman nilai-nilai dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bila nilai-nilai tadi diambil dari sumber dan dasar ajaran agama Islam sebagaimana termuat dalam Alquran dan Hadis, maka proses pendidikan tersebut disebut sebagai pendidikan Islam. Dengan pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam rangka pengembangan dan pembaharuan pendidikan Islam tidaklah harus berangkat dari nol, melainkan bisa menerima hasil-hasil penelitian dan pengembangan pendidikan secara umum lalu melakukan dialog keilmuan, sintesa, adaptasi, ilmuisasi, ataupun Islamisasi nilai-nilai pendidikan dalam konteks Islam.

Upaya untuk mengembangkan pendidikan Islam tersebut bisa diawali melalui kajian tokoh dan pemikiran pendidikannya atau *great book learning*. Hasil dari telaah khasanah intelektual tadi lantas dicermati kemungkinan penerapan atau implementasinya bagi pendidikan Islam di Indonesia. Tidak semua tepat, memang. Bahkan, sering dijumpai pembenahan pendidikan Islam di tanah air ini telah berjalan secara alami tanpa harus mengimplementasikan konsepsi atau pemikiran para tokoh pendidikan Islam sebelumnya, melainkan karena desakan sosial, politik,

ekonomi, budaya, ipteks, kebijakan pendidikan nasional, maupun lainnya. Meskipun demikian, upaya untuk menggali konsep pendidikan Islam yang telah dikemukakan oleh tokoh terdahulu, dan kajian terhadap wacana atau pemikiran sebelumnya, tetap penting dilakukan agar terjadi kontinuitas historis sedemikian rupa sehingga pendidikan Islam tidak tercerabut dari akar sejarahnya. Penting dicatat, bahwa upaya pembaharuan pendidikan selalu diawali dengan pemikiran konseptual, baru implementasi. Sedangkan penelitian ke arah itu, walaupun secara sporadis banyak dilakukan namun hasilnya sering kali numpuk di gudang, dan kurang ditindaklanjuti dalam bentuk sosialisasi atau ekspos hasil penelitian serta penerbitan buku.

Buku ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga dalam rangka memenuhi kebutuhan di atas. Tujuannya tidak lain adalah untuk melakukan sosialisasi dan ekspos hasil penelitian kepada khalayak umum serta para pemerhati pendidikan Islam guna dicapai pengembangan dan pembaharuan pendidikan Islam secara konseptual. Untuk itu, Pusat Penelitian Kelembagaan, Pendidikan dan Kebijakan atau disingkat Puslit KPK, Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penyaringan atas hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa mendukung tujuan di atas.

Di antara hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan konteks ini adalah kajian tokoh dan pemikiran pendidikan menurut John Dewey yang dianalisis dan dibandingkan dengan konsep pendidikan Islam menurut Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi. Penelitian ini dilakukan oleh Abd.

Rachman Assegaf. Dalam pembahasannya dikemukakan peta pemikiran teoretik-filosofis kedua tokoh pendidikan tersebut, lalu dicermati poin-poin penting dari pemikiran konseptual keduanya dalam realitas pendidikan di Indonesia. Seperti dimaklumi, karya tulis kedua tokoh dimaksud telah populer dalam daftar kepustakaan atau literatur di Perguruan Tinggi di Indonesia.

Hasil penelitian kedua yang dimuat dalam terbitan ini adalah tentang upaya pengembangan kreativitas dalam pendidikan Islam kontemporer. Sutrisno membahas hal ini dalam perspektif pemikiran pendidikan menurut Muhammad Iqbal. Kreativitas merupakan suatu hal yang belakangan ini semakin diperhatikan dalam pendidikan nasional, mengingat sejauh ini realitas pendidikan kita terlalu menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan) dan kurang mengimbangnya dengan aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (perilaku). Padahal, kreativitas merupakan salah satu bagian dari kompetensi psikomotorik.

Berbeda dengan itu, Achmad Warid dalam penelitiannya yang berjudul *Pembaharuan Pendidikan Islam (Studi Analisis Konsep dan Sejarah)* mencoba untuk mengkaji bagaimana melakukan pembaharuan pendidikan Islam dalam konteks konseptual-filosofis dan historis. Kerangka pikir yang hendak dikembangkan dalam tulisannya ini mencermati pendidikan Islam dalam aspek dasar, tujuan, sistem, metode, dan fungsi pendidikan Islam dalam lintasan sejarah. Senada dengan itu, Mahmud Arief melakukan telaah atas *Tradisi Bayani* dalam Pendidikan Islam. pembahasannya menggunakan pendekatan historis-filosofis atas epistemologi

pendidikan Islam masa keemasan dan implikasinya terhadap pendidikan Islam di Indonesia.

Di bagian akhir dari buku ini dikemukakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarjono tentang *Kompetensi Profesional Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta*. Menariknya, penelitian ini dilakukan sebelum disahkannya Undang Undang Guru dan Dosen (UUGD) Nomor 14 Tahun 2005. Dalam UUGD ini dibahas tentang profil guru dengan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Dengan demikian isu yang diangkat dalam penelitiannya semakin menguat dan aktual saat ini.

Guru dan dosen (pendidik) profesional amat berarti bagi peningkatan mutu pendidikan nasional. Pendidik profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, trampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum.

Khusus untuk guru agama Islam, perlu diperhatikan penguasaan bidang Agama Islam dan ketaatan dalam beribadah maupun amaliah sehingga ia mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran yang diajarkannya (*integrated curriculum*) dan mampu menciptakan iklim dan kultur sekolah (*school climate and school culture*) yang Islami. Figur ideal guru agama Islam adalah

Nabi. Sebab, Nabi merupakan teladan bagi umatnya, sekaligus sosok guru yang ideal, karena Nabi membina aspek material-spiritual manusia. Maka, guru agama Islam mengikuti pola pendidikan *prophetic* yang merefleksikan nilai-nilai ketuhanan (*teo-sentris*) dengan inti *tauhid*. Pendidikan yang *tauhidik* ini ketika diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, tidak bisa meremehkan aspek *antropo-sentris*, sehingga dimensi pendidikan Islam mencakup totalitas *teo-antropo-sentris*. Pembeneran terhadap aspek ketuhanan, atau *teo-sentris* tadi, diambil oleh guru agama Islam dari sumber wahyu (*revealed and perennial knowledge*), sementara konsepsinya terhadap kealaman dan kemanusiaan dicapai melalui sumber rasional (*acquired knowledge*). Ringkasnya, seorang guru agama Islam itu memadukan dimensi material dengan spiritual, jasmani dengan rohani, lahir dengan batin, dan duniawi dengan ukhrawi. Semoga bermanfaat!

Editor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA